

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal atau angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok ataupun hubungan antar variabel (Azwar, 2015, h.5)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian mengenai hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja perempuan memiliki variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : perilaku seksual pranikah remaja perempuan
2. Variabel bebas : konformitas teman sebaya

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berarti mendefinisikan indikator variabel agar menjadi arti tunggal dan diterima secara objektif (Azwar, 2015, h.74). Definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Perilaku seksual pranikah remaja perempuan

Perilaku seksual adalah perilaku yang berhubungan dengan hasrat seksual untuk merangsang sensasi seksual yang dilakukan dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Penelitian ini akan diungkap menggunakan skala perilaku seksual berdasarkan bentuk-bentuknya adalah berpegangan tangan, berpelukan, merangkul, mencium bibir ataupun pipi, meraba bagian sensitif, *petting*, oral seks, hubungan seksual, dan kekerasan seksual. Semakin tinggi skor

yang diperoleh maka semakin tinggi frekuensi perilaku seksual yang dilakukan oleh subyek, sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah frekuensi perilaku seksual yang dilakukan oleh subyek.

2. Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan perilaku seseorang untuk mengikuti norma sosial agar sama teman kawan atau sahabat yang umur dan kedewasaannya rata-rata sama yang didorong oleh keinginan diri sendiri. Penelitian ini akan diungkap menggunakan skala konformitas teman sebaya berdasarkan tiga aspek yaitu kekompakan kelompok, kesepakatan kelompok dan ketaatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh subyek, sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh subyek.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi memiliki arti sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Kelompok yang dipilih untuk menjadi subjek harus memiliki kriteria, ciri-ciri ataupun karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok yang lain (Azwar, 2015, h.77). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa perempuan yang memiliki pacar di SMA Bruderan di Purwokerto.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel akan semakin baik apabila karakteristik sampel tersebut semakin mirip dengan populasinya (Azwar, 2015, h.79). Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat dalam mengumpulkan data. Skala ini akan diberikan langsung kepada subyek oleh peneliti dan sifatnya tertutup. Terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala perilaku seksual pranikah remaja perempuan dan skala konformitas teman sebaya. Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*.

1. Skala Perilaku Seksual Remaja Perempuan

Item-item pada skala ini berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual yaitu berpegangan tangan, cium pipi, cium bibir, berpelukan, meraba bagian sensitive, *petting*, oral seks dan berhubungan intim. Item dalam skala ini memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala ini skoring untuk skala perilaku seksual remaja pernyataan yang *favourable* diberi skor sebagai berikut : Sangat Sering (SS) diberi skor 3, Sering (S) diberi skor 2, Kadang-kadang (KD) diberi skor 1, Tidak Pernah (TP) diberi skor 0. Pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut : Sangat Sering (SS) diberi

skor 0, Sering (S) diberi skor 1, Kadang-kadang (KD) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 3.

Tabel 1

***Blue Print* Perilaku Seksual Remaja**

Bentuk- bentuk Perilaku Seksual	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Berpegangan tangan	1	1	2
Cium pipi	1	1	2
Cium bibir	1	1	2
Berpelukan	1	1	2
Meraba bagian sensitive	1	1	2
<i>Petting</i>	1	1	2
Oral seks	1	1	2
Berhubungan intim	1	1	2
Total	8	8	16

2. Skala konformitas teman sebaya

Item-item yang terdapat pada skala ini dibuat berdasarkan aspek konformitas teman sebaya yaitu aspek pengaruh informasi dan pengaruh normatif. Item dalam skala ini memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Dalam skala ini skoring untuk skala konformitas remaja pernyataan yang *favourable* diberi skor sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3,

Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Pernyataan *unfavourable* diberi skor sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

Tabel 2
Blue Print Konformitas Teman Sebaya

Aspek Konformitas Teman Sebaya	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kekompakan kelompok	4	4	8
Kesepakatan kelompok	4	4	8
Ketaatan	4	4	8
Total	12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Sesuatu dikatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat itu (Nasution, 2014). Teknik korelasi yang digunakan adalah *Product Moment*. Agar mendapatkan skor yang murni, peneliti akan melakukan koreksi atas hasil koefisien validitas menggunakan teknik analisis *Part Whole*.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah konsistensi, kejelasan, ketetapan, kestabilan dan keandalan (Widoyoko, 2015). Suatu alat dikatakan *reliable* apabila alat itu mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan namun menunjukkan hasil yang sama. Cara menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Spearman's rho*. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah remaja perempuan. Peneliti menggunakan program statistika komputer untuk perhitungan uji hipotesis

